

## ABSTRAK

### PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNADAKSA

Efremius Yovano Randi<sup>1\*</sup>, Ramona M. Mae<sup>2</sup>, Yahya J. Palinata<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. [yovanorandi06@gmail.com](mailto:yovanorandi06@gmail.com)

**Latar belakang:** Berdasarkan latar belakang masalah, Proses Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Berkebutuhan Khusus tunadaksa di SLB Negeri Pembina Kupang harus sesuai dengan kondisi dan hambatan yang dialami anak dan guru juga harus mampu melayani setiap anak.

**Tujuan penelitian:** Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran penjasorkes pada siswa berkebutuhan khusus tunadaksa di SLB Negeri Pembina Kupang.

**Metode penelitian:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Sampel pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PJOK, dan dua orang siswa tunadaksa kelas VIII di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Kupang.

**Hasil dan pembahasan:** Hasil Penelitian ini menunjukkan, bahwa dalam proses pembelajaran penjasorkes pada siswa berkebutuhan khusus tunadaksa berjalan dengan baik. Materi yang diajarkan sesuai dengan kondisi dan hambatan yang dialami oleh anak-anak dan guru juga mampu melayani setiap anak sehingga anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, kaitannya dengan materi pembelajaran penjasorkes anak-anak lebih senang dengan permainan bulutangkis, karena permainan bulutangkis mereka dianggap tidak terlalu sulit.

**Simpulan:** Proses pembelajaran penjasorkes pada siswa berkebutuhan khusus tunadaksa di SLB Negeri Pembina Kupang berjalan dengan baik. Materi yang diajarkan sesuai dengan kondisi dan hambatan yang dialami anak-anak. Dalam proses pembelajaran penjasorkes anak-anak lebih senang dengan pembelajaran permainan bulutangkis.

**Katakunci:** *Pembelajaran penjasorkes; siswa berkebutuhan khusus tunadaksa*

## ABSTRACT

### PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNADAKSA

Efremius Yovano Randi<sup>1\*</sup>, Ramona M. Mae<sup>2</sup>, Yahya J. Palinata<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email. [yovanorandi06@gmail.com](mailto:yovanorandi06@gmail.com)

**Background** : Based on the background of the problem, the Physical Education Learning Process for Students with Special Needs with disabilities at Pembina Kupang State SLB must be in accordance with the conditions and obstacles experienced by children and teachers must also be able to serve each child.

**Research method:** The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques used through observation, interviews and documentation as well as analytical techniques in this study, namely data reduction, data presentation and conclusions or verification. The samples in this study were the principal, PJOK teacher and two students with physical disabilities in class VIII at the State SLB Pembina Kupang

**Result and discussion:** The results of this study indicate that the physical education learning process for students with special needs with disabilities is going well. The material taught is in accordance with the conditions and obstacles experienced by children and the teacher is also able to serve every child so that children can follow the learning well given by the teacher. In this case, in relation to physical education learning materials, children prefer playing badminton, because their badminton game is considered not too difficult.

**Conclusion:** Physical education learning process for students with special needs with disabilities at Pembina Kupang State SLB went well. The material taught is in accordance with the conditions and obstacles experienced by the children. In the process of learning physical education, children are more happy with learning the game of badminton.

**Keyword:** *Physical education learning, students with special needs with disabilities*